

HUBUNGAN KECEMASAN AKAN KEMATIAN DAN KESEPIAN DENGAN SPIRITUALITAS LANSIA DI RW 09 KELURAHAN BARU, JAKARTA TIMUR

Fadhillah Regita Amanda

Abstrak

Lansia rentan mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial seiring proses penuaan. Perubahan tersebut dapat memicu munculnya kecemasan akan kematian serta perasaan kesepian yang berpotensi memengaruhi kondisi spiritualitas lansia. Spiritualitas memiliki peran penting dalam membantu lansia menemukan makna hidup, meningkatkan ketenangan batin, serta menghadapi kematian dengan sikap yang lebih positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan terhadap kematian dan kesepian dengan tingkat spiritualitas pada lansia yang tinggal di RW 09 Kelurahan Baru, Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan mengikutsertakan 194 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Death Anxiety Scale* (DAS), *University of California Los Angeles* (UCLA) *Loneliness Scale*, serta *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES) yang telah terbukti valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 ($<0,05$) untuk korelasi antara kecemasan akan kematian dengan spiritualitas dan nilai *p-value* sebesar 0,012 ($<0,05$) untuk korelasi antara kesepian dengan spiritualitas. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan akan kematian dengan spiritualitas serta hubungan antara kesepian dengan spiritualitas lansia. Hubungan kecemasan akan kematian dan kesepian memiliki hubungan yang positif dengan spiritualitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dalam penyusunan intervensi keperawatan serta pengembangan program pelayanan kesehatan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan psikologis dan spiritual pada lansia.

Kata Kunci: kecemasan akan kematian, kesepian, lansia, spiritualitas

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DEATH ANXIETY AND
LONELINESS WITH SPIRITUALITY AMONG
OLDER ADULTS IN RW 09 KELURAHAN
BARU, EAST JAKARTA**

Fadhillah Regita Amanda

Abstract

Older adults are vulnerable to experiencing physical, psychological, and social changes as part of the aging process. These changes may trigger death anxiety and feelings of loneliness, which can potentially affect the spiritual condition of older adults. Spirituality plays an important role in helping older adults find meaning in life, enhance inner peace, and face death with a more positive attitude. This study aims to analyze the relationship between the level of death anxiety and loneliness and the level of spirituality among older adults in RW 09, Kelurahan Baru, East Jakarta. This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach and involved 194 respondents who were selected using a simple random sampling technique. Data were collected using the Death Anxiety Scale (DAS), the University of California Los Angeles (UCLA) Loneliness Scale, and the Daily Spiritual Experience Scale (DSES) all of which have been proven to be valid and reliable. The results showed a p-value of 0.001 (<0.05) for the correlation between death anxiety and spirituality, and a p-value of 0.012 (<0.05) for the correlation between loneliness and spirituality. The conclusion of this study indicates that there is a relationship between death anxiety and spirituality, as well as between loneliness and spirituality among older adults. Both death anxiety and loneliness show a positive relationship with spirituality. The results of this study are expected to serve as a basis for the development of nursing interventions and the planning of health service programs oriented toward improving the psychological and spiritual well-being of older adults.

Keywords: death anxiety, loneliness, older adults, spirituality